PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

DESAIN & ARSITEKTUR (SENADA) 2020

Tema :

Pemaknaan Kembali "Berkelanjutan" dalam Konteks Seni, Budaya, Desain, dan Arsitektur

SEKOLAH TINGGI DESAIN (STD) BALI
2020

DIDUKUNG OLEH

9 772655 232037

Register Login

SENA SEMINAR NASIONAL DESAIN & ARSITEKTUR

E-PROSIDING HOME CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS ABOUT

Search

SENA PROSIDING SEMINAR NASIONAL DESAIN & ARSITEKTUR (SENADA)

Prosiding Title	: **Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA)**
Frequency	: **1 issues per year**
Print ISSN	: 2655-4313
Online ISSN	: 2655-2329
Publisher	: Sekolah Tinggi Desain Bali
Indexing	: Google Scholar

Announcements

Pengumuman Kelas Panel SENADA 2020

2020-03-04

Kepada Pemakalah Seminar Nasional Desain & Arsitektur berikut kami lampirkan informasi pembagian kelas panel saat dilaksanakannya SENADA 2020 pada Kamis, 5 Maret 2020. Pengumuman dapat dilihat pada link sebagai berikut.

READ MORE >

EDITORIAL TEAM SENADA

MANAGING DIRECTOR :

I Putu Gede Suyoga, S.T.,M.Si Google Scholar
Sekolah Tinggi Desain Bali | Email : gsuyoga@std-bali.ac.id

EDITOR IN CHIEF :

Putu Astri Lestari, SE.Ak, MM Google Scholar
Sekolah Tinggi Desain Bali | Email : astrilestari@std-bali.ac.id

EDITORIAL BOARD :

Ni Wayan Nandaryani, S.Sn.,M.Sn. Google Scholar
Sekolah Tinggi Desain Bali | Email : anandaryani@std-bali.ac.id

I Ketut Setiawan, S.Pd.,M.Sn. Google Scholar
STIMIK STIKOM Indonesia | Email : sundarambali88@gmail.com

I Kadek Jayendra Dwi Putra, S.Ds., M.Sn Google Scholar
Sekolah Tinggi Desain Bali | Email : jayendra@std-bali.ac.id

Nyoman Ratih Prajnyani Salain, ST., MT Google Scholar
Sekolah Tinggi Desain Bali | Email : ratihsalain@std-bali.ac.id

Drs. A. A. Ngurah Gede Surya Buana, M.Sn. Google Scholar
Institut Seni Indonesia Denpasar | Email : -

Ni Wayan Ardiarani Utami, ST., MT Google Scholar
Sekolah Tinggi Desain Bali | Email : ardiarani.utami@std-bali.ac.id

MAKE A SUBMISSION

TEMPLATE PAPER

DOC Journal Template

VISITOR COUNTER

00013980

JOURNAL INFORMATION

E-Proceeding Home

Panduan Submission

Tema & Sub Tema

Editorial Team

Reviewer

Panduan Editor & Reviewer

Reviewer SENADA

Made Arini Hanindharputri, S.Sn.,M.Sn. Google Scholar
Sekolah Tinggi Desain Bali | Email : arini@std-bali.ac.id

Dr. Ngakan Ketut Acwin Dwijendra, S.T.,MA. Google Scholar
Universitas Udayana | Email : acwindwijendra71@gmail.com

Dr. I Nyoman Larry Julianto, S.Sn.,M.Ds. Google Scholar
Institut Seni Indonesia Denpasar | Email : larry_smartdesign@ymail.com

Ni Putu Emilika Budi Lestari, S.Kom., M.Sn. Google Scholar
Sekolah Tinggi Desain Bali | Email : emilika@std-bali.ac.id

Ni Made Emmi Nutrisia D. S.T., M.T. Google Scholar
Sekolah Tinggi Desain Bali | Email : emminutrisia@std-bali.ac.id

I Gst Ayu Widiari Widyaswari, S.Sn.,M.Sn. Google Scholar
Sekolah Tinggi Desain Bali | Email : widiariwidyaswari@std-bali.ac.id

Dewa Gede Purwita, S.Pd., M.Sn. Google Scholar
Sekolah Tinggi Desain Bali | Email : dewagdepurwita@std-bali.ac.id

MAKE A SUBMISSION

Teknologi Manajemen Proyek Konstruksi, Teknologi Digital Perencanaan dan Perancangan Arsitektur, Teknologi Material Bangunan Ramah Lingkungan, Arsitektur dalam konservasi dan pariwisata, Desain Produk Ramah Lingkungan, Perancangan Kota dan Usaha Mitigasi Bencana, dan Perancangan Kawasan Pesisir.

PUBLISHED: 2020-03-05

ARTICLES

ECOART THROUGH VARIOUS EFFORTS AND WAYS

Martinus Dwi Marianto
1-10

FULL TEXT

Abstract dilihat : 29 | FULL TEXT diunduh : 38

MENDEFINISIKAN KEBERLANJUTAN DALAM ARSITEKTUR FASILITAS PARIWISATA DI BALI

I Nyoman Gede Maha Putra
11-23

FULL TEXT

Abstract dilihat : 47 | FULL TEXT diunduh : 43

PENERAPAN TEKNIK UPCYCLING LIMBAH FASHION PADA DESAIN TAS MULTIFUNGSI

Pendekatan Desain untuk Meminimalisir Dampak Negatif Limbah fashion terhadap Lingkungan

Dewa Made Weda Githapradana
24-30

FULL TEXT

Abstract dilihat : 132 | FULL TEXT diunduh : 114

PEMAKNAAN KEMBALI “KEBERLANJUTAN” PRAKTIK KULTURAL

I Putu Gede Suyoga
31-40

FULL TEXT

Abstract dilihat : 23 | FULL TEXT diunduh : 32

PANGKALAN DATA 3D SEBAGAI METODE DIGITAL DESAIN PRODUK FESYEN PAKAIAN WANITA

Susi Hartanto
41-46

FULL TEXT

Abstract dilihat : 35 | FULL TEXT diunduh : 38

LANGKAH CINTA PENUH DERITA ETNIS TIONGHOA DI INDONESIA

Anak Agung Ngurah Bagus Kesuma Yudha
47-56

FULL TEXT

Abstract dilihat : 58 | FULL TEXT diunduh : 50

NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM KOMIK LEMBUSURA DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Raras Praba Swari
57-65

FULL TEXT

Abstract dilihat : 29 | FULL TEXT diunduh : 52

TRANSFORMASI DESAIN KRIYA BAMBU CURUG MENJADI DESAIN PRODUK YANG MODERN

Devanny Gumulya
66-73

FULL TEXT

Abstract dilihat : 25 | FULL TEXT diunduh : 41

BUKU ILUSTRASI SEJARAH RADIO REPUBLIK INDONESIA

MASNUNA MASNUNA
74-81

FULL TEXT

Abstract dilihat : 162 | FULL TEXT diunduh : 156

EFEKTIVITAS MEDIA DIGITAL DALAM PERKEMBANGAN BUDAYA MESATUA BALI

I Gede Yudha Pratama
82-89

FULL TEXT

Abstract dilihat : 30 | FULL TEXT diunduh : 28

PENERAPAN EXPERIENTIAL LEARNING DAN DESIGN THINKING BAGI MAHASISWA DALAM PENCIPTAAN PRODUK PHOTOBOOTH EVENT IMLEK HOTEL

Dina Lestari
90-99

FULL TEXT

Abstract dilihat : 39 | FULL TEXT diunduh : 36

REPRESENTASI BUDAYA SUNDA DALAM DESAIN IDENTITAS DAN KEMASAN PRODUK JAIPONG

Jesslyn Kotandi, Brian Alvin Hananto
100-105

FULL TEXT

Abstract dilihat : 63 | FULL TEXT diunduh : 61

ADAPTASI STRATEGI KOMUNIKASI SEBAGAI STRATEGI PERANCANGAN MEDIA KOMUNIKASI VISUAL DIGITAL

Yehezkiel Penalosa, Brian Alvin Hananto
106-112

FULL TEXT

Abstract dilihat : 112 | FULL TEXT diunduh : 65

PERAN DESAIN IDENTITAS VISUAL DAN KEMASAN UNTUK BRAND TULABOOCHA

Tiffany Wong, Brian Alvin Hananto
113-118

FULL TEXT

Abstract dilihat : 86 | FULL TEXT diunduh : 53

PENGGUNAAN DESAIN KARAKTER SEBAGAI BASIS IDENTITAS VISUAL SEBUAH BRAND

Kelvin Kelvin, Brian Alvin Hananto
119-125

FULL TEXT

Abstract dilihat : 48 | FULL TEXT diunduh : 32

MEDIUM BELUDRU

Mangurupa dan Keberlanjutan Seni di Bali

I Gede Jaya Putra
126-131

FULL TEXT

Abstract dilihat : 11 | FULL TEXT diunduh : 8

TINJAUAN TIPOGRAFI DALAM KONTEKS INDUSTRI 4.0

Brian Alvin Hananto
132-139

FULL TEXT

Abstract dilihat : 91 | FULL TEXT diunduh : 120

REPRESENTASI SUKU ANAK DALAM MELALUI BOARD GAME 'ORANG RIMBA: THE FOREST KEEPER'

Shella Subagia, Brian Alvin Hananto
140-145

FULL TEXT

Abstract dilihat : 38 | FULL TEXT diunduh : 30

PEMANFAATAN APLIKASI GAME SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DAN PENGENALAN PELAJARAN SEJARAH

Studi kasus: Perancangan Game Falsafah Raden Intan II

Dimas Krisna Aditya
146-151

FULL TEXT

Abstract dilihat : 41 | FULL TEXT diunduh : 233

PENGARUH WARNA SECARA ERGONOMIS TERHADAP PEMBELAJARAN DINI MENGENAL ANGKA UNTUK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK CEMPAKA RIA

Nurul Primayanti
152-159

FULL TEXT

Abstract dilihat : 42 | FULL TEXT diunduh : 38

PENDIDIKAN DESAIN SEBAGAI STRATEGI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Brian Alvin Hananto
160-165

FULL TEXT

Abstract dilihat : 70 | FULL TEXT diunduh : 77

AUGMENTED REALITY DETEKSI VIRTUAL NAMA JALAN BERAKSARA BALI

Putu Wirayudi Aditama
166-170

FULL TEXT

Abstract dilihat : 33 | FULL TEXT diunduh : 29

SITUASI DAN KONDISI SENI RUPA DI KOTA MEDAN PROVINSI SUMATERA UTARA PADA ERA REVOLUSI 4.0

Ahmad Sanjaya Ginting, Didit Endriawan, Muhammad Fauzan Rif'at
171-175

FULL TEXT

Abstract dilihat : 16 | FULL TEXT diunduh : 48

KATEGORISASI IMAJI VISUAL DALAM EKSISTENSI DIRI GENERASI DIGITAL NATIVE

Rizki Taufik Rakhman
176-181

FULL TEXT

Abstract dilihat : 29 | FULL TEXT diunduh : 17

DESAIN PRODUK ANYAMAN BERBAHAN DASAR LIMBAH PLASTIK KRESEK DENGAN MENGAPLIKASIKAN PROSES BERPIKIR DESAIN

Produk Alat Tulis

Stephanie Monica Hermansyah
182-187

FULL TEXT

Abstract dilihat : 140 | FULL TEXT diunduh : 63

PROSES ARTISTIK DALAM PRODUKSI FILM DOKUMENTER "MUSEUM INSTAGRAMMABLE"

Lala Palupi Santyaputri, Samuel David
188-194

FULL TEXT

Abstract dilihat : 15 | FULL TEXT diunduh : 22

ANIME DAN TEKNOLOGI ANIMASI

Bayu Baruna
195-200

FULL TEXT

Abstract dilihat : 43 | FULL TEXT diunduh : 38

POSTER SEBAGAI MEDIA MEMPERKENALKAN TRADISI PERANG PANDAN DI DESA TENGANAN DAUH TUKAD KARANGASEM

Ni Wayan Nandaryani
201-207

FULL TEXT

Abstract dilihat : 22 | FULL TEXT diunduh : 39

PROSES KREATIF DESAIN MATE NOT MEAT SEBAGAI SARANA PENYAMPAIAN PESAN MENYAYANGI DAN MELINDUNGI ANJING BALI

Ngurah Adhi Santosa
208-214

FULL TEXT

Abstract dilihat : 15 | FULL TEXT diunduh : 16

TINJAUAN SEMIOTIKA PADA KARTUN KARYA DIAN

I Kadek Jayendra Dwi Putra
215-220

FULL TEXT

Abstract dilihat : 16 | FULL TEXT diunduh : 17

EKSPLORASI VISUAL MENGGUNAKAN CAT AKRILIK PADA BARANG MODE BEKAS UNTUK PENGGUNAAN BERKELANJUTAN

Made Vairagya Yogantari
221-227

FULL TEXT

Abstract dilihat : 21 | FULL TEXT diunduh : 21

PENERAPAN TEKNOLOGI ANIMASI IMMERSIVE MIXED REALITY DI BIDANG PENYIARAN

Atmaja Septa Miyosa
228-232

FULL TEXT

Abstract dilihat : 53 | FULL TEXT diunduh : 74

EKSPLORASI DESAIN STRUKTUR COVER BODY MOTOR DENGAN MENGGUNAKAN 3D PRINTING FDM

Rio Ferdinand
233-239

FULL TEXT

Abstract dilihat : 31 | FULL TEXT diunduh : 25

IMPLEMENTASI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN MELALUI PERANCANGAN GAME PENGENALAN BAHASA BALI BAGI ANAK-ANAK

I Wayan Adi Putra Yasa, I Nyoman Jayanegara, I Nyoman Widhi Adnyana
240-245

FULL TEXT

Abstract dilihat : 30 | FULL TEXT diunduh : 33

METHODS OF DRAWING FREELY AS AN EFFORT TO ENHANCE THE CHILD'S CREATIVITY IN ART LEARNING

METODE DALAM MENGGAMBAR BEBAS SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DALAM PEMBELAJARAN SENI RUPA

Galuh Gussantoko, Slamet Subiyantoro, Endang Widiastuti
246-250

FULL TEXT

Abstract dilihat : 31 | FULL TEXT diunduh : 20

PERANCANGAN BADGES DENGAN KONSEP TEMA PANCA MAHABUTHA

Dewa Putu Yudhi Ardiana
251-256

FULL TEXT

Abstract dilihat : 23 | FULL TEXT diunduh : 14

ANALISIS IDENTITAS VISUAL WATER BOOM LIPPO CIKARANG

Felicia Violetta, Ellis Melini
257-263

FULL TEXT

Abstract dilihat : 12 | FULL TEXT diunduh : 32

SENGKALAN MEMET

Bentuk Kreatifitas Kearifan Lokal

Agus Dody Purnomo, Ardianto Nugroho, Anggoro Cipto Ismoyo
264-269

FULL TEXT

Abstract dilihat : 30 | FULL TEXT diunduh : 135

A STRUKTUR DESAIN PADA VISUALISASI MOTIF TENUN UMAPURA, ALOR NUSA TENGGARA TIMUR

Denik Ristya Rini
270-276

FULL TEXT

Abstract dilihat : 27 | FULL TEXT diunduh : 120

KAJIAN PERANAN LUKISAN SEBAGAI MEDIA KRITIS DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

I Gst Agung Ayu Widiari Widyaswari
277-283

FULL TEXT

Abstract dilihat : 16 | FULL TEXT diunduh : 18

KONSEP ESTETIKA ISLAM DAN APLIKASINYA DALAM KARYA-KARYA AMRIZAL SALAYAN

Didit Endriawan, Donny Trihanondo, Tri Haryotedjo, Teddy Ageng Maulana
284-289

FULL TEXT

Abstract dilihat : 35 | FULL TEXT diunduh : 32

INDRIYA KARYA LUKIS ANAK AGUNG GEDE DARMAYUDA

TELAAH COLORIST DAN HAPTIC VISION

Dewa Gede Purwita Purwita
290-295

FULL TEXT

Abstract dilihat : 12 | FULL TEXT diunduh : 9

ANALISA BRANDING MELALUI KONTEN VISUAL PADA INSTAGRAM SEBAGAI USAHA MEMPERKENALKAN BUDAYA MINUM WINE DI BALI

Made Arini Hanindharputri, I Gusti Ngurah Gede Gitayogi Irhandi
296-302

FULL TEXT

Abstract dilihat : 34 | FULL TEXT diunduh : 45

INOVASI DESAIN PRODUK DAN KEMASAN MELALUI KOLABORASI KREATIF BRAND KOSMETIK DENGAN PRODUSEN MAKANAN

Inten Pertiwi
303-309

FULL TEXT

Abstract dilihat : 79 | FULL TEXT diunduh : 89

ENDORSMENT SEBAGAI TREND MEDIA PEMASARAN DALAM DUNIA FASHION

Putu Astri Lestari, Sri Utami
310-317

FULL TEXT

Abstract dilihat : 129 | FULL TEXT diunduh : 143

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL MELUKIS TEKNIK AQUAREL DI SMA NEGERI 3 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2020

Muhammad Faizal Agung Nugroho
318-323

FULL TEXT

Abstract dilihat : 32 | FULL TEXT diunduh : 42

PENGGUNAAN KARAKTER ANIMASI 2D DALAM MULTIMEDIA PEMBELAJARAN

Gede Lingga Ananta Kusuma Putra, Gede Pasek Putra Adnyana Yasa
333-338

FULL TEXT

Abstract dilihat : 46 | FULL TEXT diunduh : 44

GAYA MANGA DALAM RUPA KOMIK PEWAYANGAN INDONESIA

Ni Putu Emilika Budi Lestari, A.A. Sagung Intan Pradnyanita, I Wayan Adi Semara Putra
339-355

FULL TEXT

Abstract dilihat : 22 | FULL TEXT diunduh : 109

BUKU DONGENG DIGITAL SEBAGAI UPAYA MEMPERTAHANKAN TRADISI MENDONGENG DI ERA MODERN

Kadek Angga Dwi Astina

356-360

FULL TEXT

Abstract dilihat : 41 | FULL TEXT diunduh : 40

ISU KEUSANGAN TERENCANA DAN SAMPAH ELEKTRONIK DALAM REVOLUSI INDUSTRI 4.0

I Putu Udiyana Wasista
361-368

FULL TEXT

Abstract dilihat : 19 | FULL TEXT diunduh : 47

CERITA BERGAMBAR SEBAGAI MEDIA KREATIF PENGENALAN TRADISI OMED-OMEDAN DI DENPASAR

Putu Satria Udyana Putra, I Wayan Adi Putra Yasa, I Nyoman Jayanegara
369-376

FULL TEXT

Abstract dilihat : 39 | FULL TEXT diunduh : 28

FENOMENA FOTO SELFIE DAN MASYARAKAT DANAU BUYAN

I Putu Sinar Wijaya, Ramanda Dimas Surya Dinata
377-382

FULL TEXT

Abstract dilihat : 31 | FULL TEXT diunduh : 23

DESAINER DALAM MENGHADAPI RAGAM DIMENSI MEDIA DAN TAMPILAN DALAM PERANCANGAN KOMUNIKASI DIGITAL

Angga Maha Putra
383-390

FULL TEXT

Abstract dilihat : 27 | FULL TEXT diunduh : 31

PENDEKATAN ETNOFOTOGRAFI DALAM KARYA FOTO DOKUMENTER

Dewa Purnama Yasa
391-396

FULL TEXT

Abstract dilihat : 64 | FULL TEXT diunduh : 103

EKSPLORASI PENCIPTAAN KARYA AERIAL PHOTOGRAPHY

Agung Wijaya, I Putu Dudik Arya Putra
397-402

FULL TEXT

Abstract dilihat : 16 | FULL TEXT diunduh : 17

KAJIAN ESTETIKA SENI MURAL KARYA "SLINAT" DI JALAN GAJAH MADA DENPASAR

Wayan Gede Budayana, Putu Sinar Wijaya
403-411

FULL TEXT

Abstract dilihat : 34 | FULL TEXT diunduh : 28

INOVASI BUSANA ADAT KE PURA

Wanita Modern

Pande Putu Wiweka Ari Dewanti, I Gusti Agung Malini
412-417

FULL TEXT

Abstract dilihat : 19 | FULL TEXT diunduh : 18

DESAIN PILLOW MASK SEBAGAI FASILITAS KESEHATAN BAGI MAHASISWA PEKERJA PARUH WAKTU

Muhammad Fauzi
418-423

FULL TEXT

Abstract dilihat : 22 | FULL TEXT diunduh : 33

TIPOLOGI GAYA ARSITEKTUR PADA BANGUNAN PERTOKOAN PASCA KEMERDEKAAN DI KOTA DENPASAR

Siluh Putu Natha Primadewi, I Nyoman Andriyana
424-431

FULL TEXT

Abstract dilihat : 37 | FULL TEXT diunduh : 75

MORFOLOGI EDGES KOTA DENPASAR

Ayu Putu Utari Parthami Lestari
432-439

FULL TEXT

Abstract dilihat : 25 | FULL TEXT diunduh : 19

SUSTAINABLE TOURISM PADA TAMAN SOEKASADA UJUNG KARANGASEM

Ni Made Mitha Mahastuti, Ni Wayan Ardiarani Utami, Arya Bagus Mahadwijati Wijaatmaja
440-447

FULL TEXT

Abstract dilihat : 43 | FULL TEXT diunduh : 44

SUMBER DAN DASAR ARSITEKTUR NUSANTARA: BUKAN DARI ARSITEKTUR KLASIK EROPA

Roni Sugiarto
448-454

FULL TEXT

Abstract dilihat : 47 | FULL TEXT diunduh : 40

PENGALIHAN FUNGSI PADA RUMAH TINGGAL MENJADI FACTORY OUTLET DI BANDUNG

PENGALIHAN FUNGSI PADA RUMAH TINGGAL MENJADI FACTORY OUTLET DI BANDUNG (STUDI KASUS HERITAGE FACTORY OUTLET)

Adisti Ananda Yusuff
462-469

FULL TEXT

Abstract dilihat : 47 | FULL TEXT diunduh : 34

PERANCANGAN KURSI SANTAI DENGAN DESAIN STREAMLINE BERBAHAN DASAR ROTAN

Geggy Gamal Surya
470-475

FULL TEXT

Abstract dilihat : 54 | FULL TEXT diunduh : 36

PEMBUATAN PANEL COMBOARD DARI BAHAN SAMPAH MENJADI ELEMEN PERENCANAAN INTERIOR RUANG

Firman Hawari, Agus Sachari, Adhi Nugraha
476-483

FULL TEXT

Abstract dilihat : 33 | FULL TEXT diunduh : 37

DARI PLURALITAS KE SINGULARITAS: HISTORIOGRAFI PERKEMBANGAN INTERIOR ARSITEKTUR BALI DARI ERA BALI KUNO SAMPAI AWAL ABAD KE-20

I Kadek Dwi Noorwatha
484-491

FULL TEXT

Abstract dilihat : 67 | FULL TEXT diunduh : 51

PENGEMBANGAN ERGONOMI BENTUK DESAIN SETERIKA

Putri Anggraeni Widyastuti, Oskar Judianto
492-498

FULL TEXT

Abstract dilihat : 53 | FULL TEXT diunduh : 153

PEMAHAMAN ADAPTIVE REUSE DALAM ARSITEKTUR DAN DESAIN INTERIOR SEBAGAI UPAYA MENJAGA KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN: ANALISIS TINJAUAN LITERATUR

Ardina Susanti, Muhammad Yusril Efendi, I Gusti Ayu Jezzica Jasmine Wulandari, Pratiwi Soeasono Putri
499-505

FULL TEXT

Abstract dilihat : 39 | FULL TEXT diunduh : 112

PENATAAN PERMUKIMAN PASCA BENCANA ALAM DI DESA PANJANGREJO KABUPATEN BANTUL

Kajian Tingkat Partisipasi Masyarakat dan Ketercapaian Pembangunan

Amos Setiadi, Lucia Asdra Rudwiarti, Isak Jonathan Langer, Luh Putu Widhiari
506-511

FULL TEXT

Abstract dilihat : 53 | FULL TEXT diunduh : 51

REPRESENTASI TEMA INDUSTRIAL PADA TOKO RAILROAD INDUSTRIAL FURNITURE

Nyoman Gema Endra Persada, Kadek Risna Puspita Giri
512-518

FULL TEXT

Abstract dilihat : 39 | FULL TEXT diunduh : 58

IDENTIFIKASI ARSITEKTUR DAN INTERIOR BALAI BUDAYA ALAYA DHARMA NEGARA DENPASAR

Pengejawantah Budaya Kreatif dan “Kekinian”

Ni Nyoman Sri Rahayu, Luh Gede Niti Swari
519-525

FULL TEXT

Abstract dilihat : 40 | FULL TEXT diunduh : 25

TIPOLOGI LAHAN TERLANTAR DI KAWASAN CIVIC CENTRE RENON DENPASAR

I Wayan Yogik Adnyana Putra, I Dewa Gede Putra
526-531

FULL TEXT

Abstract dilihat : 22 | FULL TEXT diunduh : 20

INOVASI ARSITEKTUR TRADISIONAL BALI DARI BAHAN BETON

I Kadek Prana Jaya, I Gusti Ayu Nila Wijayanti
532-538

FULL TEXT

Abstract dilihat : 52 | FULL TEXT diunduh : 56

KAJIAN USER INTERFACE PADA WEBSITE KALENDER BALI

Ni Made Sri Wahyuni Trisna, Ni Kadek Yuni Utami
539-545

FULL TEXT

Abstract dilihat : 32 | FULL TEXT diunduh : 47

PERANCANGAN KURSI ROTAN DENGAN PENERAPAN TRENDFORCASTING

JHON VITER MARPUNG
546-550

FULL TEXT

Abstract dilihat : 31 | FULL TEXT diunduh : 36

SEMIOTICS ANALYSIS OF INTERIOR OF WEST HALL OF INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Friska Amalia
551-557

FULL TEXT

Abstract dilihat : 17 | FULL TEXT diunduh : 111

Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA)
Vol.3, Maret 2020
p-ISSN 2655-4313 (Print), e-ISSN 2655-2329 (Online)
http://senada.std-bali.ac.id

PENATAAN PERMUKIMAN PASCA BENCANA ALAM DI DESA PANJANGREJO KABUPATEN BANTUL

Kajian Tingkat Partisipasi Masyarakat dan Ketercapaian Pembangunan

Amos Setiadi[1], Lucia Asdra R[2], Isak J Langer[3], Luh Putu Widhiari[4]

[1]Universitas Atma Jaya Yogyakarta
amos.setiadi@uajy.ac.id
[2] Universitas Atma Jaya Yogyakarta
lucia.asdra@uajy.ac.id
[3]Universitas Atma Jaya Yogyakarta
ilanger203@gmail.com
[4]Universitas Teknologi Indonesia
arie_widhi4121@yahoo.com

ABSTRACT

Panjangrejo Village is one of Yogyakarta 2006 Earthquake's epicentrums. For that matter, evaluating its housing's post-disaster rehabilitation is essential, considering its impacts in the future. Housing rehabilitation encompasses infrastructure whose planning was done by employing participation approach so as to achieve the target as has been planned. In the planning stage, the residents were entitled to participate in mapping and identifying the area's potentials and resources. This research employed a qualitative-descriptive method by studying the Rencana Penataan Permukiman Desa Panjangrejo (Panjangrejo Village Housing Plan). The document was evaluated regarding the participation approach it employed and its target development. This research focused on addressing the issues of: "whether or not this approach has accommodated residents' aspirations in formulating the infrastructure development policy based on the village's potentials and priority" and "whether or not the rehabilitation and reconstruction have been done sistematically and in an integrated manner". The investigation has found out that the residents' aspirations were accommodated during the publicising, planning and organising stages. The rehabilitation and reconstruction have resulted in high quality infrastructure as it fulfills the standard of requirement and was organised sistematically and in an integrated manner. At the same time, quantitatively, the building went beyond the target plan.

Keywords: planning, housing, disaster, participation

ABSTRAK

Desa Panjangrejo merupakan pusat gempabumi yang terjadi pada tahun 2006. Oleh sebab itu evaluasi rehabilitasi permukiman pasca bencana penting untuk meminimalkan dampak. Rehabilitasi permukiman mencakup infrastuktur permukiman yang perencanaannya dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisipasi supaya tepat sasaran dan sesuai rencana. Dalam proses perencanaan partisipasi, masyarakat berhak mendapat kesempatan untuk terlibat dalam proses pemetaan wilayah, potensi dan sumberdaya yang dimiliki. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dilakukan dengan cara mengkaji dokumen Rencana Penataan Permukiman Desa Panjangrejo. Dokumen tersebut dievaluasi, baik aspek pendekatan yang dipergunakan maupun aspek ketercapaian pelaksanaan pembangunan. Fokus penelitian ini untuk menjawab permasalahan: "apakah rehabilitasi permukiman berdasarkan pendekatan partisipasi masyarakat telah mengakomodasi aspirasi masyarakat dalam merumuskan kebijakan pembangunan infrastruktur berdasarkan potensi dan prioritas kebutuhan desa ?", serta "apakah pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi dilakukan secara sistematis, terpadu dan terkoordinasi ? Kesimpulan penelitian ini yaitu keterlibatan masyarakat pada Tahap Sosialisasi, Tahap

Perencanaan, dan Tahap Pelaksanaan mampu menampung aspirasi masyarakat. Rehabilitasi dan rekonstruksi yang dilakukan menghasilkan pembangunan sarana prasarana yang berkualitas baik. Kualitas baik dapat terwujud sesuai dengan standar, koordinasi yang sistematis dan terpadu. Dari aspek kuantitas terdapat pembangunan sarana prasarana yang melampaui target rencana.

Kata Kunci: Penataan, Permukiman, Bencana, Partisipasi,

PENDAHULUAN

Bencana alam tidak mungkin dihindari, namun upaya yang dapat dilakukan adalah meminimalisir resiko dan dampak kerugian. Menurut Cartes (2018) untuk mengurangi dampak kerugian dilakukan dengan perencanaan yang mendidik dan mengingatkan penduduk yang terkena risiko melalui penyusunan peta risiko sekaligus menciptakan masyarakat yang tangguh dan sadar akan kejadian di masa depan, serta mengedepankan langkah-langkah efektif untuk pencegahan bencana dan pengurangan risiko sebagaimana yang dikemukakan oleh Yu Z dan Gao H (2013).

Perencanaan tersebut dapat dicapai melalui salah satunya yaitu *Community Settlement Plan* (CSP) atau Rencana Penataan Permukiman (RPP) yang terintegrasi dengan lingkungan berbasis masyarakat, serta berwawasan mitigasi bencana. Meskipun hingga saat ini penilaian risiko bencana alam tidak memiliki prosedur dan program secara umum sebagaimana diungkap oleh Yin, Z., Yin, J., Xu, S. et al. J. Geogr. Sci (2011), namun kegiatan yang melibatkan komunitas berguna untuk mengindentifikasi risiko utama yang terkait dengan kegiatan evakuasi. Risiko yang teridentifikasi kemudian dianalisis supaya dapat diketahui apakah dapat diterima untuk membuat zona pemukiman berdasarkan lokasi dan arah rute yang ditetapkan, sebagaimana dinyatakan oleh Nasrollahi dan Behnam (2017). Jenis strategi mitigasi yang dapat diadopsi yaitu strategi mitigasi dalam skala makro untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur, serta strategi dalam skala mikro (Behnam Behrouz, 2014).

Bencana gempa bumi tanggal 27 Mei 2006 di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah memberikan pelajaran berharga tentang bencana dan dampaknya, serta bagaimana cara menangani permasalahan yang mendadak, multi dimensi dan mendesak. Penanganan tidak saja sebatas pada pemenuhan kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi bangunan fisik rumah, tetapi juga kebutuhan perencanaan penataan permukiman.

Proses rehabilitasi dan rekonstruksi di Desa Panjangrejo telah melewati jangka waktu 5 tahun sejak dokumen Rencana Penataan Permukiman (RPP) 2012-2017 berlaku, maka perlu dilakukan evaluasi untuk menjawab pertanyaan: “apakah penataan permukiman berdasarkan potensi dan prioritas kebutuhan desa yang bermitigasi bencana telah mengakomodasi partisipasi masyarakat desa untuk menentukan kebijakan pembangunan sarana dan prasarana kawasan pasca bencana?”, serta “apakah penyelenggaraan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi dilakukan secara sistematis, terpadu dan terkoordinasi sehingga kebutuhan pembangunan sarana dan prasarana dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku?”. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dilakukan melalui observasi lapangan dan dibantu oleh tokoh masyarakat (kepala dusun dan kantor desa), serta masyarakat. Data diperoleh melalui kuesioner dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan model interaktf .

HASIL DAN ANALISIS

Partisipasi masyarakat, proses rekonstruksi yang sistematis, terpadu dan terkoordinasi dianalisis melalui ketercapaian pembangunan infrastruktur

permukiman pasca bencana di Desa Panjangrejo. Pembangunan sarana permukiman yang telah terealisasi yaitu bangunan rumah masyarakat yang difasilitasi oleh *Java Reconstruksi Fund* (JRF/lembaga non-pemerintah), rumah hasil program bantuan bagi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), dan bangunan Gedung Penyelamat di Dusun Nglembu. Selanjutnya dilakukan pembahasan ketercapaian pembangunan prasarana permukiman yang dilaksanakan di seluruh dusun di Desa Panjangrejo.

Menurut Sherry Arnstein (dalam Chusnah, 2008), dalam proses pembangunan terdapat delapan tingkatan partisipasi. Delapan tingkatan partisipasi tersebut yaitu: *Manipulation* (Manipulasi), *Therapy* (Terapi), *Informing* (Pemberitahuan), *Consultation* (Konsultasi), *Placation* (Penentraman), *Partnership* (Kemitraan), *Delegated Power* (Delegasi Kekuasaan), *Citizen Control* (Kontrol Masyarakat). Selanjutnya, dari kedelapan tingkatan tersebut dibagi lagi kedalam tiga kelompok yaitu: (1) *Non-participation* (2) *Degree of tokenism* dan (3) *Degree of Citizen Power*. Kelompok *non-participation* adalah tingkat partisipasi yang bukan dalam arti sesungguhnya. Tingkat ini terdiri dari jenjang terbawah yaitu tingkat pertama (*manipulation*) dan tingkat kedua (*Therapy*). Kelompok *Tokenism*, yaitu tingkat partisipasi yang tidak serius, terdiri tiga jenjang yaitu tingkat ketiga (*informing*), tingkat keempat (*consultation*) dan tingkat kelima (*placation*). Selanjutnya tingkat ke 6 (*partnership*), tingkat ke 7 (*delegated power*) dan tingkat ke 8 (*citizen control*) termasuk dalam kelompok *Degree of Citizen Power* (masyarakat memiliki kekuasaan).

Hasil rekapitulasi tingkat partisipasi masyarakat pada Tahap Persiapan menunjukkan bahwa kehadiran masyarakat dalam mengikuti pertemuan yaitu sebanyak 18 responden (22,5 %). Responden yang hadir dan memiliki kewenangan untuk membuat keputusan mendapat bagian tanggung jawab yang sama sebanyak 16 responden (20%). Responden yang hadir dan memperoleh informasi tanpa harus menyampaikan pendapat sebanyak 14 responden (17,5%). Responden yang aktif berdiskusi dan mampu membuat keputusan sebanyak 18 responden (22,5%). Responden yang aktif berdiskusi dan mendapatkan pembagian tanggung jawab yang setara sebanyak 12 responden (15%).

Berdasarkan perhitungan dan total nilai (skor) diketahui bahwa total skor partisipasi masyarakat melalui kehadiran dalam setiap kegiatan sebesar 456. Jika diukur dengan menggunakan Tabel Standar Pengukuran Satu Indikator Partisipasi, maka termasuk dalam tingkatan *Partnership* atau tingkatan keenam dari delapan tingkatan partisipasi. Tingkatan *Partnership* menunjukkan bahwa masyarakat yang hadir dalam setiap kegiatan pada tahap persiapan telah memiliki posisi yang baik dalam melakukan negosiasi bersama fasilitator kegiatan, sehingga mampu mempengaruhi setiap keputusan yang diambil. Total skor partisipasi masyarakat melalui keaktifan berdiskusi sebesar 448 menunjukan masyarakat memiliki arah dan gagasan pembangunan yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan, serta mempengaruhi aktivitas kegiatan pada tahap persiapan maupun tahap selanjutnya. Secara keseluruhan, berdasarkan hasil penjumlahan skor dari kedua indikator pada tahap persiapan dan berdasarkan Tabel Standar Pengukuran Dua Indikator Partisipasi diketahui bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam tahap ini termasuk dalam tingkat *Partnership* dengan total skor 904. *Partnership* masuk dalam kelompok *Degree of Citizen Power* atau tingkat dimana masyarakat telah memiliki kekuasaan. Pada tahap awal proses pembangunan, masyarakat berpartisipasi aktif, memiliki pengaruh dan diberi wewenang dalam menentukan keputusan menyangkut langkah yang akan diambil pada tahap berikutnya.

Hasil rekapitulasi Tingkat Partisipasi Masyarakat pada Tahap Perencanaan menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat melalui kehadiran dalam pertemuan/kegiatan dan mendapat pembagian tanggung jawab yang sama yaitu sebanyak 19 responden (23,75%). Tingkat partisipasi masyarakat melalui kehadiran dalam pertemuan/kegiatan dan mampu membuat keputusan sebanyak 18 responden (22,5%). Tingkat partisipasi masyarakat melalui kehadiran dalam

pertemuan/kegiatan dan memiliki kewenangan untuk membuat keputusan sebanyak 16 responden (20%). Tingkat partisipasi masyarakat melalui kehadiran dalam pertemuan/kegiatan dan mendapat informasi serta berdiskusi seadanya sebanyak 3 responden (3,75%). Hasil rekapitulasi Tingkat Partisipasi Masyarakat pada Tahap Perencanaan dengan indikator keaktifan masyarakat dalam berdiskusi dan mengemukakan ide-de atau gagasan menunjukkan bahwa yang aktif berdiskusi dan mendapat pembagian tanggung jawab yang setara sebanyak 24 responden (30%). Tingkat partisipasi masyarakat melalui kehadiran dalam pertemuan/kegiatan dan ingin serius berdiskusi tetapi tidak diberi kesempatan berdiskusi 2 responden (2,5%). Hasil rekapitulasi Tingkat Partisipasi Masyarakat pada Tahap Perencanaan dengan indikator kesediaan dalam menyumbangkan dana dan mendapat pembagian tanggung jawab yang sama sebanyak 25 responden (31,25%). Tingkat partisipasi masyarakat melalui kehadiran dalam pertemuan/kegiatan, menyumbang dana, mampu membuat keputusan serta mampu mengakses dana dari luar sebanyak 22 responden (27,5%).

Hasil rekapitulasi Tingkat Partisipasi Masyarakat pada Tahap Perencanaan dengan indikator kesediaan dalam menyumbangkan tenaga dan mampu membuat keputusan serta mampu mengakses dana dari luar, sebanyak 22 responden (27,5%). Tingkat Partisipasi Masyarakat pada Tahap Perencanaan dengan indikator kesediaan dalam menyumbangkan tenaga dan mendapat pembagian tanggung jawab yang sama sebanyak 20 responden (25%). Tingkat Partisipasi Masyarakat pada Tahap Perencanaan dengan indikator kesediaan dalam menyumbangkan tenaga tanpa mendapat kesempatan berpendapat sebanyak 2 responden (2,5%). Berdasarkan total skor diketahui bahwa partisipasi masyarakat melalui kehadiran memiliki total skor 473. Nilai tersebut jika diukur dengan menggunakan Tabel Standar Pengukuran Satu Indikator Partisipasi, maka termasuk dalam tingkatan *Partnership.* Tingkatan ini menunjukkan bahwa melalui bentuk kehadiran, masyarakat telah memiliki hubungan kerja sama yang baik dengan pemerintah sehingga mampu mempengaruhi proses perencanaan. Skor Tingkat Partisipasi Masyarakat dengan indikator keaktifan berdiskusi ditahap perencanaan sebesar 487, maka termasuk dalam tingkatan *Partnership*. Total skor tertinggi terdapat pada Tingkat Partisipasi Masyarakat dengan indikator kesediaan dalam menyumbangkan dana sebesar 518, termasuk pada tingkatan *Delegated Power.* Skor tersebut menunjukkan bahwa masyarakat telah memiliki kekuasaan penuh untuk mengelola keuangan serta dapat membangun hubungan langsung dengan sumber dana tanpa melalui perantara/pihak ketiga. Masyarakat juga memegang peran penting dalam menjamin akuntabilitas program tersebut.

Tingkat Partisipasi Masyarakat pada proses perencanaan dengan indikator sumbangan tenaga memiliki total skor sebesar 493, termasuk dalam tingkatan *Partnership.* Hal ini menunjukkan bahwa melalui sumbangan tenaga yang diberikan oleh masyarakat, secara tidak langsung mendukung jalannya program perencanaan. Hasil penjumlahan skor keempat indikator pada tahap perencanaan sebesar 1.971. Beerdasarkan Tabel Standar Pengukuran Empat Indikator Partisipasi termasuk dalam tingkatan *Partnership* atau tingkatan dimana masyarakat telah memiliki kekuatan penuh. Program-program yang telah direncanakan merupakan hasil rangkuman dari setiap ide dan keputusan masyarakat.

Berdasarkan Tabel Rekapitulasi Tingkat Partisipasi Masyarakat Tahap Pelaksanaan dengan indikator kesediaan masyarakat dalam mengijinkan lahan mereka untuk dipakai sebagai lokasi pembangunan memiliki total skor sebesar 488, jika diukur dengan Tabel Standar Pengukuran Satu Indikator Partisipasi, maka termasuk tingkatan *Partnership.* Total skor untuk indikator partisipasi masyarakat dalam menyumbangkat dana yaitu sebesar 489, jika diukur dengan Tabel Standar Pengukuran Satu Indikator Partisipasi, maka termasuk tingkatan *Partnership.*

Rekapitulasi Tingkat Partisipasi Masyarakat Tahap Pelaksanaan dengan indikator kesediaan menyumbangkan tenaga yaitu sebesar 527, termasuk tingkatan *Delegated Power.* Melalui sumbangan tenaga, secara tidak langsung masyarakat telah berperan aktif dan dapat mengontrol jalannya pembangunan secara efektif, serta mampu mengatasi permasalahan yang terjadi saat proses pelaksanaan pembangunan. Total penjumlahan skor untuk indikator kesediaan masyarakat dalam menyumbangkan material/barang yaitu sebesar 507, termasuk tingkatan *Delegated Power*. Kondisi ini diluar perkiraan semula karena status sosial masyarakat yang mayoritas petani, namun kesediaan mereka dalam menyumbangkan material/barang untuk mendukung pembangunan sangat tinggi. Total skor seluruh indikator di tahap pelaksanaan mencapai 2.011. Skor ini jika diukur dengan Tabel Standar Pengukuran Empat Indikator Partisipasi, maka termasuk pada tingkatan *Delegated Power. Delegated Power* termasuk dalam kelompok *Degree of Citizen Power*. Hal ini menunjukan bahwa dalam berpartisipasi, masyarakat telah memiliki kekuasaan penuh, aktif dan memiliki kewenangan yang sama.

Berdasarkan Tabel Rekapitulasi Tingkat Partisipasi Masyarakat Tahap Evaluasi, diketahui bahwa indikator kehadiran dalam pertemuan dan mampu membuat keputusan, memperoleh skor yang sama dengan indikator kehadiran dan mendapat pembagian tanggung jawab yang sama, yaitu sebanyak 18 responden (22,5%). Partisipasi masyarakat melalui kehadiran dan memiliki kewenangan untuk membuat keputusan sebanyak 16 responden (20%). Partisipasi masyarakat melalui kehadiran namun sekedar memenuhi undangan yaitu sebanyak 2 responden (2,5%). Partisipasi , serta mendapat pembagian tanggung jawab yang setara sebanyak 20 responden (25%). Partisipasi masyarakat melalui kehadiran aktif berdiskusi dan mampu untuk membuat keputusan sebanyak 18 responden (22,5%). Partisipasi masyarakat melalui kehadiran dan mendapatkan informasi, serta berdiskusi sekedarnya sebanyak 3 responden (3,75%). Partisipasi masyarakat melalui indikator kesediaan dalam menyumbangkan dana dan mendapat pembagian tanggung jawab yang sama dalam pemanfaatan dana yaitu sebanyak 25 responden (31,25%). Sedangkan partisipasi masyarakat pada tingkat menyumbang dana dan peduli akan pemanfaatannya tetapi tidak dapat menyampaikan ide sebanyak 1 responden (1,25%).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Ketercapaian Program Pembangunan

Program rehabilitasi dan rekonstruksi rumah dalam pelaksanaannya tidak hanya sebatas kegiatan rehabilitasi lantai rumah, namun rehabilitasi dan rekonstruksi bangunan keseluruhan. Faktor-faktor yang mendukung ketercapaian pembangunan yaitu hubungan kerjasama dan rasa saling percaya antara masyarakat dan pemerintah desa, sehingga dalam pelaksanaannya menjadi program prioritas pembangunan.

B. Bentuk dan Tingkat Partisipasi Masyarakat

Bentuk partisipasi masyarakat pada tahap persiapan (sosialisasi) terlihat dari masyarakat yang berpartisipasi melalui kehadiran dalam setiap kegiatan dan usulan/gagasan yang disampaikan; Pada tahap perencanaan, bentuk-bentuk partisipasi masyarakat bervariasi, tidak hanya melalui kehadiran dan usulan/gagasan, tetapi partisipasi melalui sumbangan dana sukarela dan tenaga; Pada saat pelaksanaan, masyarakat berkontribusi dan berpartisipasi tenaga dan dana sukarela. Pada tahap evaluasi, masyarakat menunjukkan rasa tanggung jawab yang besar dalam menghargai proses pembangunan.

Tingkat partisipasi masyarakat dalam mendukung jalannya pembangunan pasca bencana di Desa Panjangrejo yaitu sebagai berikut: a) Tingkat partisipasi di tahap persiapan: Berdasarkan hasil perhitungan skor jawaban responden untuk kedua indikator partisipasi, termasuk dalam tingkatan partisipasi *Partnership.* Total skor

kedua indikator partisipasi masyarakat dalam tahap persiapan termasuk dalam tingkat *Partnership*. *Partnership* termasuk dalam kelompok *Degree of Citizen Power* atau tingkat dimana masyarakat telah memiliki kekuasaan; b) Tingkat partisipasi di tahap perencanaan: Secara keseluruhan indikator partisipasi masyarakat pada tahap perencanaan termasuk dalam tingkatan *Partnership* atau kelompok dimana masyarakat telah memiliki kekuatan penuh. Partisipasi masyarakat dalam menyumbangkan dana pada tahap ini termasuk dalam tingkatan *Delegated Power*; c) Tingkat partisipasi di tahap pelaksanaan: Indikator partisipasi masyarakat dalam menyumbangkan lahan dan dana termasuk dalam tingkatan *Partnership.* Indikator partisipasi masyarakat melalui sumbangan tenaga maupun material termasuk dalam tingkatan *Delegated Power.* Total skor indikator partisipasi masyarakat dalam tahap pelaksanaan termasuk dalam tingkatan *Delegated Power. Delegated Power* termasuk dalam kelompok *Degree of Citizen Power* atau partisipasi penuh oleh masyarakat; d) Tingkat partisipasi di tahap evaluasi: Indikator partisipasi masyarakat melalui kehadiran dan keaktifan dalam berdiskusi serta mengemukakan pendapat terdapat pada tingkatan *Partnership.* Indikator partisipasi masyarakat melalui kesediaan dalam menyumbangkan dana termasuk dalam tingkatan *Delegated Power.* Total skor indikator partisipasi masyarakat dalam tahap evaluasi menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat pada tahap evaluasi termasuk dalam tingkatan *Partnership* dan tdalam kelompok *Degree of Citizen Power*.

REFERENSI

Behnam, Behrouz, 2014, *Post-Earthquake Fire Analysis and Risk Mitigation Strategies.* Thesis. School of Civil Engineering: The University of Queensland. DOI 10.14264/uql.2014.122

Cartes, I, 2018, *Disaster recovery and place-led development through comprehensive urban design.* Urban Design International. February 2018, Volume 23, Issue 1, pp 54–63. DOI 10.1057/s41289-016-0018-4.

Chusnah, U, 2008, *Evaluasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana Pendidikan Di SMA Negeri 1 Surakarta* Tesis. Program Studi Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota: Program Pascasarjana Magister Teknik Pembangunan Wilayah Dan Kota Universitas Diponegoro Semarang.

Peraturan Desa Panjangrejo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, Nomor 4 Tahun 2016, Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2017 – 2022.

Peraturan Desa Panjangrejo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, Nomor 2 Tahun 2019, Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa, Tahun 2019 – 2024.

Rencana Detail Tata Ruang Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul Tahun 2017.

Rencana Penataan Permukiman Desa Panjangrejo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, Tahun 2010.

Yin, Z. Yin, J. Xu, S, 2011, *Community-based scenario modelling and disaster risk assessment of urban rainstorm waterlogging*. Journal of Geographical Sciences, Volume 21, Issue 2, pp 274–284. DOI 10.1007/s11442-011-0844-7.

Yu Z., Gao H, 2013, *The Study of Urban Disaster Prevention and Reduction Planning*. In: Qi E., Shen J., Dou R. (eds) Proceedings of 20th International Conference on Industrial Engineering and Engineering Management. Springer, Berlin, Heidelberg. DOI 10.1007/978-3-642-40072-8_37